

Pengaruh Totalitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kabupaten Maros

Andi Fajriansyah^{1*}, Revoldai Agusta²

¹IBK Nitro Makassar, Indonesia

²STIE LPI Makassar, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Kabupaten Maros. Metode analisis penelitian terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat di ketahui adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang di lakukan oleh peneliti tersebut. Maka di dapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang di gunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel Kualitas Pelayanan (X) terhadap Kepuasan wajib Pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

Kata kunci : Kualitas Pelayanan; Kepuasan Wajib Pajak

Copyright (c) 2024 Andi Fajriansyah1

✉ Corresponding author :

Email Address : andifajriansyah19@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak kebijakan otonomi daerah diberlakukan di Indonesia, pelayanan publik menjadi ramai diperbincangkan karena pelayanan masyarakat merupakan salah satu variabel yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah (Salim dkk, 2024). Telah menjadi keharusan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas berbagai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Karim dkk, 2023). Apabila pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah baik dan berkualitas, maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil (Karim dkk, 2023).

Dalam melaksanakan pelayanan publik pemerintah memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat (Abdul Karim, 2023). Karena pada hakikatnya pemerintah merupakan abdi masyarakat. Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang nomor 25 tahun 2009, pelayanan publik diartikan sebagai kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan bagi setiap warga negara atas barang dan jasa, maupun pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Asmirah dkk, 2023).

Pelayanan yang baik untuk masyarakat mencerminkan pada kualitas pelayanan (Iskandar dkk, 2023). Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan (Karim dkk, 2022). Sebagai salah satu tempat pelayanan publik memberikan masukan pendapatan daerah sudah pantasnya kantor bersama sistem administrasi manunggal satu atap sering disebut dengan Samsat, selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan (Juharni dkk, 2024). Pada dasarnya Samsat pada setiap kabupaten dan kota dengan memperhatikan situasi kondisi dan kebutuhan daerah yang bersangkutan agar dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor (Karim dkk, 2023).

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) kabupaten Maros merupakan salah satu instansi pemerintahan daerah Maros yang bertugas memberikan pelayanan publik berupa barang dan jasa secara langsung kepada masyarakat (Abduh dkk, 2024). Pembentukan SAMSAT kabupaten Maros dimaksudkan untuk memperlancar, mempermudah dan mempercepat pelayanan pajak kendaraan bermotor kepada masyarakat (Mardjuni dkk, 2022). SAMSAT kabupaten Maros merupakan suatu sistem kerjasama terpadu antara POLRI, dinas pendapatan provinsi dan PT Jasa Raharja. Pelayanan SAMSAT kota Maros meliputi berbagai macam pelayanan atau pengurusan pajak kendaraan bermotor. Jenis-jenis pengurusan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Maros antara lain pelayanan untuk menerbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang disingkat (STNK), surat tanda coba kendaraan bermotor, tanda nomor kendaraan bermotor, dan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang singkat (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor yang disingkat (BBNKB), serta sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas (SWDKLJJ).

SAMSAT dapat diberatkan sebagai suatu cabang birokrasi yang berada di tengah-tengah masyarakat. Pada posisi di masyarakat cabang SAMSAT harus memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat sebagai pengguna layanan baik pelayanan barang dan jasa. dalam kaitan nya dengan pungutan pajak kendaraan bermotor maka Samsat berkewajiban untuk memberikan pelayanan optimal. Terdapat beberapa alasan SAMSAT harus memberikan pelayanan yang optimal yaitu wajib pajak memiliki hak untuk dihormati, wajib pajak bukan bawaan instansi yang dapat diperintah paksa, pajak merupakan sumber pendapatan asli daerah sering disingkat sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta merupakan instansi berkepentingan untuk memberi kepuasan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (Sobirin dkk, 2023).

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja hasil produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil yang diharapkan. Lebih lanjut Kotler dan Keller menyatakan bahwa jika kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas dan jika kinerja memenuhi harapan atau melebihi harapan, maka pelanggan puas atau amat puas (Karim dkk, 2021). Sehingga dalam menjalankan tugas serta kewajiban pelayanan kepada publik SAMSAT Kabupaten Maros selalu mengedepankan kepuasan masyarakat (Hasniati dkk, 2023).

Jadi dalam penerimaan pajak yang tinggi adalah sangat wajar jika diikuti oleh kualitas pelayanan yang baik. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan kepuasan bagi wajib pajak kendaraan bermotor dan kepuasan bagi wajib pajak

merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh aparat Samsat. Kepuasan yang dirasakan oleh para wajib pajak akan mendorong semangat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Wahyuni dkk, 2022).

Namun dalam praktik sehari-hari pelayanan SAMSAT Maros masih mendapat banyak kritikan ini terbukti dari tingginya keluhan masyarakat mengenai pelayanan. Dalam *website* yang terbitkan maksassar tribun timur.com masyarakat masih mengeluhkan mengenai waktu pelayanan yang lamban setelah waktu istirahat selesai dan kemudian banyaknya calo hingga membuat antrian tidak teratur dikarenakan calo lebih didahulukan (Daga dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara langsung dengan responden penunjang dan hasil kuesioner yang menjadi sampel dari penelitian khususnya yang terkait dengan kualitas pelayanan dan kepuasan Wajib Pajak. Jenis data yang diperoleh melalui catatan yang di miliki oleh instansi/ lembaga seperti: lembar penilaian kualitas pelayanan serta berbagai literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2019).

Data internal adalah data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Contohnya : suatu organisasi jumlah pegawainya. Data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kualitas pelayanan suatu organisasi. Misalnya Kepuasan pelanggan akan mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap organisasi (Sunnyoto, 2013).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data data yang lebih akurat dalam melaksanakan penelitian, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yakni studi Pustaka, wawancara, obeservasi, dokumentasi, dan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Maros yang berjumlah 195.763 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedang pengertian dari populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan besar sampel Menggunakan rumusan rumus Slovin =

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = persen kelonggaran tidak ketelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir di inginkan misalnya 0.01

$$n = \frac{149.780}{1+149.780 (0,01)} = 99.99$$

Jadi dibulatkan menjadi 100 orang sampel.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui uji statistik antara Variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan metode atau teknik dalam korelasi yang populer digunakan adalah korelasi rank-spearman atau variabel berskala original. Alat analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Sebagai awal proses analisis dalam hasil penelitian ini, dilakukan analisis terhadap identitas yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan dan masa kerja.

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki - laki	80	80 %
Perempuan	20	20 %
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Responden	Persentase (%)
<20 tahun	20	20 %
21-30 tahun	49	49 %
31-40 tahun	21	21%
>41 tahun	10	10%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Tabel 3. Status Perkawinan Responden

Status Perkawinan	Responden	Persentase (%)
Kawin	40	40 %
Belum kawin	60	60 %
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase (%)
SMA/Sederajat	70	70 %

Diploma	5	5 %
S I	14	14 %
S 2	3	3 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Deskripsi Variabel

Distribusi jawaban responden mengenai Variabel Kualitas Pelayanan (X1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Pelayanan (X)

Item	SS		S		RR		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	39.0	50	50.0	8	8.0	3	3.0	0	0	100	100%
2	44	44.0	51	51.0	4	4.0	1	1.0	0	0	100	100%
3	29	29.0	57	57.0	11	11.0	3	3.0	0	0	100	100%
4	24	24.0	61	61.0	15	15.0	0	0	0	0	100	100%
5	42	42.0	48	48.0	8	8.0	2	2.0	0	0	100	100%
6	26	26.0	56	56.0	17	17.0	1	1.0	0	0	100	100%
7	27	27.0	54	54.0	15	14.0	4	4.0	0	0	100	100%
8	24	24.0	62	62.0	13	13.0	0	0	1	1.0	100	100%
9	31	31.0	55	55.0	12	12.0	2	2.0	0	0	100	100%
10	22	22.0	65	65.0	10	10.0	3	3.0	0	0	100	100%
11	31	31.0	59	59.0	9	9.0	0	0	1	1.0	100	100%
12	27	27.0	55	55.0	17	17.0	1	1.0	0	0	100	100%
13	30	30.0	61	61.0	7	7.0	1	1.0	1	1.0	100	100%
14	37	37.0	55	55.0	7	7.0	1	1.0	0	0	100	100%
15	23	23.0	58	58.0	17	17.0	1	1.0	1	1.0	100	100%
16	25	25.0	65	65.0	9	9.0	0	0	1	1.0	100	100%
17	34	34.0	51	51.0	10	10.0	4	4.0	1	1.0	100	100%
18	32	32.0	60	60.0	6	6.0	1	1.0	1	1.0	100	100%
19	27	27.0	63	63.0	9	9.0	0	0	1	1.0	100	100%
20	31	31.0	59	59.0	10	10.0	0	0	0	0	100	100%
21	27	27.0	58	58.0	15	15.0	0	0	0	0	100	100%
22	32	32.0	61	61.0	7	7.0	0	0	0	0	100	100%

23	28	28.0	65	65.0	6	6.0	1	1.0	0	0	100	100%
24	39	39.0	55	55.0	6	6.0	0	0	0	0	100	100%

Sumber: Data Kuesioner 2023.

Kepuasan Wajib Pajak

Distribusi jawaban responden mengenai Variabel Kepuasan Wajib Pajak (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kepuasan Wajib Pajak (Y)

Item	SP		P		CP		TP		STP		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	26.0	53	53.0	16	16.0	5	5.0	0	0	100	100%
2	28	28.0	59	59.0	11	11.0	2	2.0	0	0	100	100%
3	17	17.0	65	65.0	16	16.0	1	1.0	1	1.0	100	100%
4	23	23.0	58	58.0	17	17.0	2	2.0	0	0	100	100%
5	33	33.0	53	53.0	13	13.0	1	1.0	0	0	100	100%
6	29	29.0	52	52.0	17	17.0	1	1.0	1	1.0	100	100%

Sumber: Data Kuesioner 2023.

1. Petugas memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi tentang Pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 26 orang atau 26%, untuk pernyataan puas sebanyak 53 orang atau 53% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 16 orang atau 16%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 5 orang atau 5%, sedangkan sangat tidak puas tidak ada yang memilih.
2. Petugas memberikan Kemudahan untuk melakukan transaksi pembayaran pajak kendaraan bermotor.
Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 28 orang atau 28%, untuk pernyataan puas sebanyak 59 orang atau 59% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 11 orang atau 11%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 2 orang atau 2%, sedangkan sangat tidak puas tidak ada yang memilih.
3. Petugas memberikan Mutu pelayanan.
Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 17 orang atau 17%, untuk pernyataan puas sebanyak 65 orang atau 65% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 16 orang atau 16%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 1 orang atau 1% , sedangkan sangat tidak puas sebanyak 1 orang atau 1%.
4. Petugas mampu memberikan Sikap dan tanggapan petugas terhadap penanganan komplain.
Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 23 orang atau 23%, untuk pernyataan puas sebanyak 58 orang atau 58% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 17 orang atau 17%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 2 orang atau 2%, sedangkan sangat tidak puas tidak ada yang memilih.

5. Keramahan petugas saat memberikan pelayanan.
Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 33 orang atau 33%, untuk pernyataan puas sebanyak 53 orang atau 53% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 13 orang atau 13%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 1 orang atau 1%, sedangkan sangat tidak puas tidak ada yang memilih.
6. Memberikan Kenyamanan dalam sarana dan fasilitas.
Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat puas sebanyak 29 orang atau 29%, untuk pernyataan puas sebanyak 52 orang atau 52% , untuk pernyataan cukup puas sebanyak 17 orang atau 17%, untuk pernyataan tidak puas sebanyak 1 orang atau 1%, sedangkan sangat tidak puas tidak sebanyak 1 orang atau 1%.

Hasil observasi menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. 2018. Tujuan di lakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor UPT SAMSAT Kabupaten Maros Dengan demikian diperoleh koefisien variabel Kualitas Pelayanan (X) adalah 0,203 sedangkan nilai konstanta adalah 4.078 dengan demikian dapat di peroleh regresi sebagai berikut $Y = 4.078 + 0,203 \cdot X$. hal ini berarti apabila ada penambahan rata-rata terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Y) sebesar 4.078 untuk setiap perubahan satuan dalam variabel Kualitas Pelayanan (X) dan konstanta di anggap tetap. Atau dapat dijelaskan bahwa Kualitas pelayanan mempengaruhi Kepuasan Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat di ketahui adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang di lakukan oleh peneliti tersebut. Maka di dapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang di gunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel Kualitas Pelayanan (X) terhadap Kepuasan wajib Pajak (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor UPT SAMSAT Kab. Maros, dapat disimpulkan bahwa: Kualitas Pelayanan (X) pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor UPT SAMSAT Kab. Maros berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor UPT SAMSAT Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT SAMSAT Kabupaten Maros, dengan demikian hipotesis terbukti.

Referensi :

- Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>
- Abdul Karim, S. E. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.

- Asmirah, A., Surya, B., Karim, A., & Sobirin, S. (2023). CIRCULAR MOBILITY AND POVERTY IN URBAN MAMMINASATA METROPOLITAN INDONESIA. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 2-17. <https://doi.org/10.61586/4ak2o>
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Iskandar, I., Surya, B., Asmirah, A., & Karim, A. (2023). Violence Against Children: The Impact of Social Media and Solving Social Problems Based on Local Wisdom in Makassar City, Indonesia. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 18-46. <https://doi.org/10.61586/n1u8m>
- Juharni, J., Sobirin, S., Dewiana, D., & Karim, A. (2024). The Implementation of Community Policing Policies in the Era of the Industrial Revolution 4.0 to Prevent Social Conflict in the Maros Resort Police Area. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i2.5853>
- Karim, A., Asrianto., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek accelerate economic recovery through the digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24 (1), 23-31. <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Ecodkknomic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4412>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2). DOI : [10.29040/ijebar.v7i2.9133](https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133)
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Salim, A., Mustafa, M., & Karim, A. (2024). Integrating Environmental Resilience-Based Spatial Utilization for Eco-Industrial Park: Sustainable Industrial Development. *Migration Letters*, 21(1), 371-391. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i1.5186>
- Sobirin, S., Taling, M. I., Burchanuddin, A., Karim, A., & Mandala, S. (2023). Potential Analysis of the Agricultural Sector in the Development of an Agropolitan Area

- in Maros Regency. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(8).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Servis).
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>